

# **BM Pelatihan Kader Pos PAUD Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini yang Aktif dan Kreatif di Kelurahan Muktiharjo Telogosari**

**Munawir<sup>1)</sup>, Anita Chandra<sup>2)</sup>, Dwi Prasetyawati D.H.<sup>3)</sup> Purwadi<sup>4)</sup>**

**Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Semarang**

## **Abstrak**

PAUD sebagai bagian life long education, diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pendidikan yang ditampilkan melalui kegiatan belajar oleh setiap individu berjalan sepanjang hayat, tidak dapat dibatasi dalam kurun waktu sekolah. Hal ini diakibatkan oleh adanya kebutuhan belajar yang dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya.

PAUD mendasari jenjang pendidikan selanjutnya Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Masa yang penting bagi anak usia dini merupakan masa yang penting (golden age) yang hanya datang satu kali dan tidak dapat diulang, karena perkembangan intelektual terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupannya. Rangsangan belajar pada anak usia dini memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk perkembangan berikutnya Untuk itu pengalaman belajar pada anak usia dini perlu dirancang dan ditata sedemikian rupa, sehingga tidak menjadi kontra produktif terhadap pengalaman belajar yang akan diikuti pada pendidikan selanjutnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif ini dilakukan pada Pos PAUD yang berada di kelurahan Muktiharjo kecamatan Telogosari kota Semarang yang dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan demonstrasi dapat meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif di Kelurahan Muktiharjo Telogosari.

## **PENDAHULUAN**

Posisi dan peran PAUD dalam Sistem Pendidikan Nasional perlu dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan dalam program pendidikan anak usia dini. PAUD merupakan bagian dari pendidikan nonformal dan yang berkaitan dengan peran PAUD yaitu PAUD mendasari keikutsertaan individu dalam mengikuti pendidikan selanjutnya, PAUD dapat mengembangkan potensi anak secara komprehensif. Dari kajian tersebut diharapkan dapat merancang program pembelajaran yang benar-benar potensial dalam pembentukan SDM pada umumnya.

---

<sup>1)</sup> **Drs. Munawir, M.Pd.**

<sup>2)</sup> **Ir. Anita Chandra, M.Pd.**

<sup>3)</sup> **Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd, M.Pd.**

<sup>4)</sup> **Purwadi, S.Pd**

Kedudukan PAUD sebagai bagian *life long education*, diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pendidikan yang ditampilkan melalui kegiatan belajar oleh setiap individu berjalan sepanjang hayat, tidak dapat dibatasi dalam kurun waktu sekolah. Hal ini diakibatkan oleh adanya kebutuhan belajar yang dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya.

PAUD mendasari jenjang pendidikan selanjutnya. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Masa yang penting bagi anak usia dini merupakan masa yang penting (*golden age*) yang hanya datang satu kali dan tidak dapat diulang, karena perkembangan intelektual terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupannya. Rangsangan belajar pada anak usia dini memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk perkembangan berikutnya. Untuk itu pengalaman belajar pada anak usia dini perlu dirancang dan ditata sedemikian rupa, sehingga tidak menjadi kontra produktif terhadap pengalaman belajar yang akan diikuti pada pendidikan selanjutnya.

PAUD mengembangkan potensi anak secara komprehensif. Posisi anak usia dini di satu pihak berada pada masa penting dan potensi untuk pengembangan masa depannya, akan tetapi di pihak lain termasuk masa rawan dan labil manakala kurang mendapatkan rangsangan yang positif dan menyeluruh. Pemberian rangsangan melalui pendidikan anak usia dini perlu diberikan secara komprehensif, dalam makna anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi cerdas pada aspek-aspek lain dalam kehidupannya, seperti: kehalusan budi, dan rasa atau emosi, fisik, dan bahasa.

Kondisi ini memiliki implikasi terhadap pengembangan program belajar pada pendidikan anak usia dini, seperti : penetapan tujuan perkembangan, urutan tema yang dibahas, penggunaan alat peraga dan permainan serta metode yang digunakan perlu mempertimbangkan aspek-aspek perkembangan anak itu sendiri.

Melihat potensi posisi PAUD pada sistem pendidikan nasional, terutama dalam pengembangan sumber daya manusia maka layanan pendidikan anak usia dini perlu ditingkatkan melalui program belajar yang ditata rapih dengan mendapatkan dukungan pemerintah dan memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat. Pengembangan program belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang dimiliki anak, sehingga benar-benar dapat mengembangkan potensi anak usia dini secara komprehensif.

Setelah dilakukan upaya pendekatan penyuluhan, maka diharapkan pengetahuan anak tentang kualitas mutu pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif dapat terwujud.

Melalui kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi Pos PAUD di Kelurahan Muktiharjo Telogosari.

## **MATERI DAN METODE PELAKSANAAN**

Materi dalam Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi 3 materi yang berbeda, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif. Materi yang disampaikan yaitu, materi pertama meliputi tentang Satuan Kurikulum Harian dan evaluasi pembelajaran; materi kedua yaitu pembelajaran sains pada anak usia dini; dan materi yang ketiga adalah Seni musik.

Materi yang pertama meliputi bagaimana seorang pengajar pada PAUD membuat rencana pembelajaran untuk anak dan kemudian mampu mengevaluasi tentang kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang telah diberikan, sehingga mampu menilai kekurangan dari rencana pembelajaran yang telah dibuatnya. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah. Kemudian trainer meminta peserta untuk mengevaluasi rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh trainer.

Materi yang kedua tentang pembelajaran sains pada anak dini, materi ini berisi tentang percobaan-percobaan sederhana untuk anak. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi, dimana peserta melakukan eksplorasi sendiri dengan bahan-bahan yang telah disediakan oleh trainer. Percobaan-percobaan sains yang diberikan adalah percobaan-percobaan yang sederhana, menarik dan menyenangkan untuk anak, sehingga anak akan merasa senang untuk melakukannya.

Materi yang ketiga adalah seni musik. Dimana dalam penyuluhan ini peserta diajari dan dituntun oleh trainer untuk membuat lagu-lagu sederhana untuk anak. Materi ini disampaikan dengan metode ceramah dan praktek. Ceramah dilakukan trainer untuk menyampaikan hal-hal penting dalam menciptakan lagu untuk anak, sedang praktek diterapkan trainer untuk peserta dalam mencipta lagu sederhana untuk anak.

Metode pelaksanaan secara keseluruhan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Selama penyampaian materi trainer member kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan, sehingga selama penyuluhan berlangsung juga dilakukan diskusi dan Tanya jawab.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui :

Tahap Persiapan :

a. Mengurus ijin dari LPM

- b. Mengurus ijin Kepala Sekolah SD N 01 Muktiharjo Kidul untuk meminjam tempat guna pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- c. Mempersiapkan materi, teknik penyuluhan, dan bahan-bahan yang digunakan untuk demonstrasi.

Tahap Pelaksanaan :

- a. Peserta diberi materi tentang pembuatan SKH pembelajaran.
- b. Penerapan SKH dapat dilakukan dengan perencanaan pembelajaran sains yang dilakukan dengan metode demonstrasi.
- c. Peserta melakukan demostrasi percobaan sederhana sains untuk anak.
- d. Peserta diberi materi selanjutnya tentang seni musik, dimana dalam pelaksanaannya peserta diajari untuk membuat lagu sederhana untuk anak.
- e. Setelah semua kegiatan dilaksanakan maka peserta diminta untuk mengevaluasi semua kegiatan. Dari evaluasi maka peserta akan mengetahui letak kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1 Metode Ceramah

Metode ceramah yang digunakan disertai dengan *handout* yang telah dibagikan kepada peserta. Sehingga, peserta juga mampu menganalisa materi yang disampaikan secara detail dan lebih seksama.

#### 2 Metode Demonstrasi

Metode ini disampaikan untuk materi pembelajaran sains pada anak usia dini dan seni musik . Dimana, pada materi ini peserta dituntut untuk lebih aktif dan melakukan eksplorasi terhadap apa yang telah disediakan trainer. Dalam pembelajaran sains peserta melakukan eksplorasi terhadap percobaan-percobaan sederhana untuk anak usia dini. Sedangkan, pada materi seni musik peserta diajari untuk membuat lagu sederhana untuk anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pos PAUD di kelurahan Muktiharjo kecamatan Telogosari. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini yang katif dan kreatif. Dimana, pada pembelajaran ini menekankan suatu inovasi pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan bagi anak-anak sehingga dalam proses pembelajarannya anak seperti bermain-bermain.

Peserta dalam penyuluhan ini ada tenaga pengajar di Pos PAUD yang berada di kelurahan Muktiharjo. Dari beberapa materi yang disampaikan peserta merasa antusias karena materi yang diberikan merupakan suatu materi baru sehingga dapat digunakan untuk inovasi pembelajaran yang bisa disampaikan kepada anak didiknya.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan anak usia dini yang aktif dan kreatif pada Pos PAUD di kelurahan Muktiharjo diharapkan mampu benar-benar meningkatkan mutu pendidikan bagi anak usia dini, baik dalam metode pembelajaran, inovasi materi serta cara mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Sehingga, dalam hal ini kreativitas guru sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran pada anak usia dini.

Berdasarkan diskusi saat kegiatan berlangsung, peserta telah memaparkan bagaimana cara pembelajaran pada Pos PAUD selama ini, baik metode maupun materi yang disampaikan. Sehingga dalam hal ini trainer mampu menganalisa dan mengevaluasinya untuk memberikan suatu metode pembelajaran baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini yang aktif dan kreatif pada Pos PAUD di kelurahan Muktiharjo Telogosari yang dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara modifikasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, serta peserta mampu menganalisa secara benar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Kita harus membangun kesadaran bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati. Berdasarkan kesadaran tersebut diharapkan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini dapat benar-benar diterapkan sehingga dalam pembelajaran anak tidak akan merasa bosan dan jenuh, justru yang diharapkan dari anak adalah anak merasa senang, tertantang dan menikmati setiap pembelajaran yang diberikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Nugraha, 2005, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Jakarta:Depdiknas, pp 297-328.
- Gamal Kamandoko, 2008, *Sains Untuk Anak (Percobaan-Percobaan Sederhana)*, Citra Pustaka.

No Name, 2007, *Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Pusat Kurikulum – Balitbang Depdiknas.

Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas

Masitoh, dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka